ARTIKEL

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PEUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Oleh:

LENY UBAYATI

13.1.02.01.0240

Dibimbing oleh :

1. **Faisol,S.pd.,M.M.**
2. **Erna Puspita,M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Leny Ubayati
NPM	: 13.1.02.01.0240
Telepun/HP	: 082234755217
Alamat Surel (Email)	: lenyu@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol,S.pd.,M.M. NIDN. 0712046903	Erna puspita, M.Ak NIDN. 0711128803	Leny Ubayati NPM. 13.1.02.01.0240

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* (DPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PEUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Leny Ubayati
13.1.02.01.0240
Ekonomi - Akuntansi
lenyu@yahoo.com
Faisol,S.pd.,M.M dan Erna puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Harga saham merupakan harga saham yang tercatat di Bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku–pelaku pasar dan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mnganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada perusahan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Harga Saham merupakan variabel dependent sedangkan variabel independent *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai 2016 yang berjumlah sampel 144 perusahaan. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5% untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan variabel satu dengan variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan secra parsial menunjukan bahwa *Dividend Per Share* (DPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penlitian secara simultan menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil $AdjustedR^2$ menunjukkan nilai sebesar 0,180 atau 18%, yang artinya bahwa *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh fakor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA KUNCI: Harga Saham**,** *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Menurut Tandelilin, (2008:13) Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk menjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go publik* pasti menerbitkan saham yang dapatdimiliki oleh investor. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi.Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan dapat dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Untuk itu, sebelum berivestasi investor hendaknya mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi harga saham dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Harga saham juga merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya.

Dividend per share (DPS) adalah total dividend yang akan dibagikan kepada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi.

Return On Equity (ROE) merupakan jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam

menghasilkan laba dengan permodalan ekuitas yang sudah di investasikan pemegang saham.

menurut Chrisna (2011:34) kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengintrepasikan tingkat efesiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu.Menurut Sianipar, (2005: 37) semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Dalam pandangan moral oleh Wira (2011:71) menggambarkan bahwa Semakin besar nilai rasio NPM *(Net Profit Margin)* semakin baik karena menunjukan perusahaan sangat menguntungkan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas terjadi perbedaan kesimpulan hasil peneliti *(research gap)*yang telah diuraikan .Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Dividend Per Share (DPS), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016"**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dan batasan msalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan adanya perbedaan yang mempengaruhi Harga Saham
2. Adanya fenomena yang terkait dengan Harga Saham.
3. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham antara lain *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. *Dividend per share* (DPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan

manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

2. *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercacat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
4. *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan trhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa di gunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi beberapa pihak yang berkepentingan.Secara terperinci kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitidapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan untuk penilaian dan analisis suatu laporan, guna untuk memenuhi pencapaian di masa depan dalam hal pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap harga saham. Sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

b. Bagi calon investor

Dapat memberikan sebagai alat untuk membantu bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal kususnya pada perusahaan manufaktur.

2. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah perbendaharaan tugas akhir skripsi khususnya bagi pengembangan ilmu akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam pengadaan analisis rasiokeuangan terhadap harga saham perusahaan. Bagi lembaga penelitian diharapkan sebagi referensi

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Peneliti

Menurut Sugiyono, (2013 :38). “Variabel penelitian adalah

segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat disimpulkan".

Bedasarkan pengertian di atas variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Sugiyono (2011:39), "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Bedasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

X1 = *Dividend Per Share (DPS*)

X2 = *Return On Equity (ROE)*

X3 = *Net Profit Margin (NPM)*

b. Variabel *dependen* (terikat)

Menurut Sugiyono (2011:39), "variabel teriikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel terikat (Y)dalam penelitian ini adalah *harga saham*.

2. Definisi operasional Variabel

a. Harga saham (Y)

Harga saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu serta harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham yang di gunakan peneliti yaitu harga saham pada harga penutupan tiap akhir tahun 2011-2015 karena merupakan harga saham yang tertera di laporan

b. *Dividend Per Share* (X1)

DPS adalah total semua dividend tunai yang dibandingan dengan jumlah saham yang beredar. Nilai DPS dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan (pada tangal 31 desember) yang menunjukan perusahaan manufaktur ini melakukan pembagian dividend atau tidak selama satu tahun dari waktu periode penelitian. DPS dalam penelitian ini dinyatakan dengan simbol X1. DPS dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPS = \frac{\text{dividen yang dibayarkan}}{\text{umlah lembar saham yang beredar}}$$

c. *Return On Equity* (X2)

ROE merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan.. Nilai ROE dapat di peroleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}}$$

d. *Net Profit Margin* (X3)*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yan digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Nilai NPM dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan Bersih}}$$

B. Penddekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 7), "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan peneliti yang menggunakan data berbenntuk angka dan dianalisis menggunakan statistik". Pada penelitian ini dapat diolah dengan menggunakan SPSS versi 23.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses data di internet dengan alamat www.idx.co.id dan www.sahamok.com yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonosia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 bulan mulai bulan Oktober 2017- Desember 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klarifikasi *Indonesian Stock Exchange*(IDX) periode tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 144 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan

menggunakan metode proposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 22 perusahaan dikalikan jumlah tahun penelitian selama 3 tahun maka diperoleh unit sampel sebanyak 66.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang berupa angka yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Menurut Sugiyono (2011:225), "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dan website Saham Ok www.sahamok.com.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah – langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagi berikut :

1) *File Research* (Studi Lapangan)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011:240), "Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu ". Teknik pengumpulan data dengan dokumen dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu *Devidend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin* pada industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 -2016. Data –data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses *(browsing)* dari situs *homepage Indonesian Stock Exhange*(IDX) yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh dasar teoritis.

2).*Library Research* Studi Kepustakaan)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengkaji teori yang diperoleh dari jurnal, literatur,

artikel, dan hasipenelitian terdahulu yangberhubungan dengan topic pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Asumsi

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013 :105) "ada empat uji asumsi klasik yan digunakan, yaitu multikolinieritas, autokorelasi, heteroskadesitas dan normalitas".

1) Uji Normalitas

Menurut Pramesti (2016 :67) "pemeriksaan normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Pramesti (2016:68), "multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi".

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ptamesti (2016:69), "Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi sesatan residual antar observasi. Jika korelasinya positif maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi positif. Misalnya autokorelasi akanmenyebabkan variasi dari penaksir paramenter dalam model regresi dari metode kuadrat terkecil (MKT) akan lebih besar penafsir yang lain".

4) Uji Heterokadasitas

Menurut Pramesti (2016:68), "heterpkadesitas mempengaruhi ukuran satuan baku koefsien regresi."

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y=\alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon$$

c. Koefesien Determinasi R^2.

Menurut Ghozali (2013:97), "koefesien determinasi (R^2.) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

penjelas/independen secara individualdalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), mengemukakan uji simultan (uji statustik F) sebagai berikut :

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semuanya variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

III HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

Analisis grafik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent. Normalitas residual dapat diketahui dengan melihat grafik normal probability plot. Berikut hasil uji grafik histrogam dan grafik normal probability plot, gambar 1 berikut :

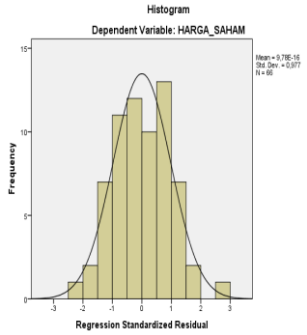

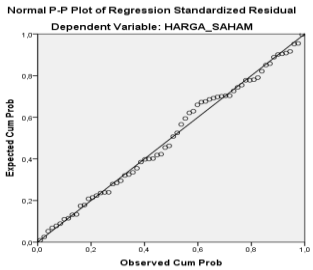

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah stunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov*(K-S).

(Ho) = Data residual terdistribusi secara normal

(Ha) = Data residual tidak terdistribusi secara normal

Apabila probitabilitas nilai Z uji K-S atau variabel dengan taraf signifikan di bawah 5% (0,05) maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima yang berarti data tidak terdistribusi scara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36465308
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,049
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada moel regresi di temukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila nila VIF diatas 10 atau tolerance value di bawah 0,10.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PS	,754	1,327
	ROE	,455	2,197
	NPM	,544	1,840

Berdasarkan uji multikolinieritas pada table 4.6 di atas, dapat dilihat. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*) dengan tidak ada satupun variabel bebas (*independent*) yang memiliki nilai *cut off tolerance*0,10 dan nilai VIF 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466[a]	,217	,180	1,39728	1,940

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS, ROE
b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Menurut Ghozali (2013:11), “dengan melihat Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan Du < d < 4 –du, jika nilai d antar du dan 4-du berarti bebas dari autokorelasi”. Nilai du didapatkan dari table Durbin-Watson dengan jumlah sampel 66 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Berdasarkan hasil uji statistik Durbin-Watson menunjukan nilai DW sebesar 1,940.

4. Uji Heterokadesitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke

pengamatan lain. Untuk melihat Heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterpot*, bahwa jika dalam penyebaran residual membentuk titik-titik pola yang teratur maka mengindikasikan terjadi Heteroskedastisitas

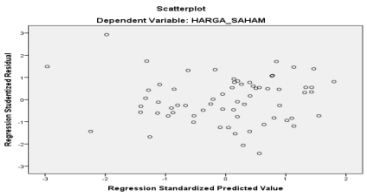

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

Y = 5,164 +0,316 DPS - 0,083 ROE +0, 658 NPM + ε

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5,164	,640	
DPS	,316	,135	,302
ROE	-,083	,264	-,052
NPM	,658	,255	,394

a. Departement Variabel : Harga_Saham

C. Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466[a]	,217	,180	1,39728

a.Departemen Variabel : Harga_Saham

nilai *AdjustedR*^{2} sebesar 0,180 atau 18%, dengan demikian menunjukan bahwa *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan bahwa variasi variabel harga saham sebesar 18% dan sisanya yaitu 82% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	5,164	,640		8,069	,000		
	DPS	,316	,135	,302	2,333	,023	,754	1,327
	ROE	-,083	,264	-,052	-,315	,754	,455	2,197
	NPM	,658	,255	,394	2,582	,012	,544	1,840

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

2. Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,636	3	11,212	5,743	,002[b]
	Residual	121,048	62	1,952		
	Total	154,684	65			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM
b. Predictors: (Constant), NPM, DPS, ROE

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dalam tabel 4.11 di atas diperoleh nilai signifikan adalah 0,002.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 menunjukan nilai sig. variabel *Dividend Per Share* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,023<0,05 dan nilai B 0,316 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 menunjukan nilai sig. variabel *Return On Equity*lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,0754>0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas *Return On Equity* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 menunjukan nilai sig. variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,012<0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas *Net Profit Margin* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham.

4. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Dividend Per Share, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*berpengaruh signifikan terhadap harga saham. uji F sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

IV. DARTAR PUSTAKA

Chirisna Heryati 2011. *Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin,* dan*Dividend Per Shar*e *terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara.34

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Mulvariate Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro Semarang

Pramesti,G 2016. *Statistika lengkap secara Teori dan Aplikasidengan SPSS 23*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Sianipar Ardin, 2005. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia*. Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. 37

Sugiyono,2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung ALFABETA

Sugiyono 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta

Tandelilin Eduradus. (2008). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. Edisi pertama Yogyakarta : BPFE

Wira,D.2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama